

PEMUDARAN STRETCH MARK DENGAN OLIVE OIL DAN EKTRA LIDAH BUAYA(ALOE VERA)

Evi Hasnita¹, Silvia², Chantia Octazuria³

Program Studi Kebidanan, STIKes Fort De Kock, Bukittinggi, Kota Bukittinggi Sumatra Barat

evihasnita@fdk.ac.id

silvia@fdk.ac.id

chantia@gmail.com

Abstrak

Stretch Mark atau Striae Gravidarum adalah guratan yang terjadi pada kulit dan bisa menjadi gelap pada multigravida dengan warna kulit gelap dan hitam. (Jannah,2012) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan waktu pemudaran stretch mark menggunakan Olive Oil dan Ektra Lidah Buaya (Aloe Vera) pada ibu nifas di Wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan Quasi eksperimen dengan desain Non Equivalent Control Group. Penelitian telah dilakukan pada bulan April 2019, populasi semua ibu nifas primigravida dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling. Uji statistic menggunakan uji T-test Independent. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rerata waktu pemudaran stretch mark menggunakan Olive Oil adalah (2.2000) dan rerata pemudaran stretch mark menggunakan Ektra Lidah Buaya (Aloe Vera) adalah (1.0000) uji statistic diperoleh nilai signifikansi $.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan waktu pemudaran stretch mark menggunakan Olive Oil dan Ektra Lidah Buaya (Aloe Vera). Ektra Lidah Buaya (Aloe Vera) sangat efektif dalam pemudaran stretch mark dibandingkan Olive Oil . Ibu nifas di Wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi hendaknya memilih Ektra Lidah Buaya untuk pemudaran stretch mark dan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pemudaran stretch mark dan untuk penerapan asuhan sayang ibu lebih baik lagi.

Kata Kunci : Olive Oil, Ektra Lidah Buaya (Aloe Vera), Stretch Mark

Abstract

Stretch Mark or Striae Gravidarum is a stroke occurs on the skin. It may become dark in multigravida (Jannah, 2012). This study aimed to determine the differences stretch mark fading time by using Olive Oil and Aloe Vera Extract in postpartum in Tigo Baleh Community Health Center Bukittinggi in 2019. The type of this study was quasi experiment with non equivalent control group. It was conducted on April 2019. The populations were of all primigravida postpartum mothers. Accidental sampling technique had been used to take the samples. The data were analyzed by statistics by using Independent T-test. The results of this study showed that the average fading time of stretch marks by using Olive Oil was 2.2000. Then, the average fading of stretch marks by using Aloe Vera Extract was 1.0000. Moreover, the statistical test obtained that there was a significance value of $.001 < 0.05$. It indicates that there was a difference of stretch marks by using Olive Oil and Aloe Vera Extract. In short, Aloe Vera Extract was effective in fading stretch marks than Olive Oil in Postpartum mothers in Tigo Baleh Community Health Center Bukittinggi. Then, it is expected to choose Aloe Vera Extract in fading the stretch mark based on Standard Operating Procedure (SOP).

Keywords : Olive Oil, Aloe Vera Extract and Stretch Marks

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan pengalaman yang penuh dengan perubahan dan tantangan. Tumbuhnya janin dalam rahim ibu menuntut ibu beradaptasi. Perubahan yang terjadi tidak hanya meliputi fisiologis saja melainkan juga psikologis. Perubahan fisik selama kehamilan yang disebabkan perubahan hormon seringkali memberikan perasaan tidak nyaman selama kehamilan. Perubahan psikologis terjadi sebagai respon penyesuaian terhadap peran yang baru yaitu menjadi ibu, baik itu kehamilan pertama maupun selanjutnya. Perubahan adaptasi fisiologis maupun psikologis pada kehamilan harus dipahami dengan baik oleh praktisi bidan maupun ibu dan keluarganya sehingga ibu hamil dan keluarga dapat melalui salah satu masa “krisis” dalam kehidupan ini dengan baik (Sri Widatiningsih, 2017).

Stretch Mark adalah kelainan kulit yang umum muncul saat kehamilan. Penyebab *Stretch Mark* secara umum dan epidemiologinya tidak diketahui secara pasti. Risiko terkait paling kuat adalah penambahan berat badan selama kehamilan, usia ibu yang muda, dan riwayat dalam keluarga. *Striae gravidarum* dikenal juga dengan sebutan *stretch marks* umumnya muncul pada usia kehamilan 24 minggu memiliki karakteristik garis-garis sepanjang minimal 5cm, dengan warna kemerahan, keunguan dan secara bertahap akan berubah menjadi berwarna putih atau garis *atrophic* hipopigmentasi pada masa post partum. Garis-garis *striae gravidarum* ini dapat berupa garis yang tipis ataupun garis yang lebar. Para ilmuwan telah menyatakan dalil bahwa beberapa hormon seperti estrogen, relaxin, dan hormon adrenokortikoid, menurunkan kerapatan antara kolagen, serat dan meningkatkan substansi dasar, yang menyebabkan suatu area peregangan yang dikenal sebagai *striae*.

Metode untuk menilai *striae gravidarum* menggunakan metode dari Atwal et al yang memberikan sistem numerik dari kemunculan *striae gravidarum*. Dibagi menjadi 4 area yaitu abdomen, payudara, betis dan paha (*gluteus*). Setiap area diberikan maksimum nilai 6 dibagi menjadi 2, nilai 0-3 untuk jumlah *striae*, dan nilai 0-3 untuk warna *striae*. Untuk jumlah *striae gravidarum* dikelompokkan nilai 0 bila tidak ada *striae*, nilai 1 bila dijumpai kurang dari 5 garis *striae*, nilai 2 bila dijumpai 5-10 garis *striae*, dan nilai 3 bila dijumpai lebih dari 10 garis *striae*. Tingkatan warna *striae* dikelompokkan dengan nilai 0 bila tidak ada eritema, nilai 1 bila warna merah sedang (*pink*), nilai 2 bila warna merah gelap, dan nilai 3 bila warna keunguan. Total nilai adalah 24. Wanita dengan *striae gravidarum* dikategorikan dalam 4 kelompok, nilai 0-3 dimasukkan kelompok tanpa *striae gravidarum*, nilai 4-9 dimasukkan kelompok *striae gravidarum* ringan, nilai 10-15 dimasukkan kelompok *striae gravidarum* sedang, dan lebih dari nilai 16 dikelompokkan *striae gravidarum* berat. Pada penelitian ini dilakukan modifikasi instrument untuk menilai warna *striae* yaitu nilai 0 warna putih, nilai 1 coklat muda, nilai 2 coklat tua, nilai 3 coklat tua kehitaman. Warna kulit mempengaruhi perkembangan *striae gravidarum* pada wanita hamil.

Striae Gravidarum lebih umum berkembang pada wanita berkulit tidak putih atau ras *non white*. Frekuensi *striae gravidarum* pada wanita berkulit putih di Inggris sebanyak 53%.7 Frekuensi wanita ras Lebanon yang mengalami perkembangan *striae gravidarum* sebanyak 61%,5 wanita hamil Thailand 98 yang mengalami perkembangan *striae gravidarum* sebanyak 77,9% (Sinta Khrisnamurti 2018: 96-104).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13-15

Desember 2018 terhadap 10 responden ibu nifas dengan *stretch mark* mengaku bahwa sebelumnya tidak pernah mengetahui tentang pemberian *Olive Oil* dengan ekstrak lidah buaya (*Aloe Vera*) memudahkan *Stretch Mark*, kemudian responden bersedia jika nantinya peneliti memberikan *Olive Oil* dengan ekstrak lidah buaya untuk memudahkan *Stretch Mark*. Sedangkan dari 10 responden ada 8 yang mengatakan bahwa sebelumnya ia belum pernah melakukan pemberian ekstrak lidah buaya saja tanpa ada campuran *Olive Oil* dan ada 2 lagi yang melakukan pemberian *Olive Oil* untuk menyamakan *Stretch Mark*, responden tersebut mengatakan bahwa *Olive Oil* tersebut dapat mengurangi *Stretch Mark* yang dialaminya tersebut.

Dari hasil survey diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan melakukan pemberian yaitu *Olive Oil* dengan *Olive Oil* dan ekstrak lidah buaya. Sehingga peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan waktu pumudaran *Stretch Mark* dengan menggunakan *Olive Oil* dan Ektra lidah buaya Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu sebanyak 20 responden ibu nifas. Analisis data yang digunakan yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April 2019 dengan cara perlakuan, observasi dan wawancara. Dimana penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2019. Data diolah menggunakan system komputerisasi dengan uji *t test independent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Rerata pumudaran *stretch mark* pada ibu nifas menggunakan olive oil di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2019

Tabel 5.1
Rerata pumudaran *stretch mark* pada ibu nifas menggunakan olive oil di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2019

Intervensi	n	Mean	SD	Min	Max
Pemakaian olive oil	10	2.2	.42	1	3

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rerata pumudaran *stretch mark* menggunakan *Olive Oil* adalah 2,2 dengan standar deviasi .42

Olive Oil merupakan produk dari ekstrasi mekanik buah dari *Olea europeae L.* (Keluarga *Oleaceae*), yang mengandung 70-80% dari asam lemak. Efeknya terhadap kulit, asam ini meningkatkan penyerapan zat yang dibawa. Komponen minor lain yang ada dalam olive oil adalah hidrokarbon, seperti squelene (komponen utama zat pelican dan penghalus) β -karoten. Olive oil juga mengandung α tokoferol sebesar 10,6% yang bermanfaat menjaga elastisitas kulit, fatty alcohol, waxes, pigmen (klorofil dan karotenoid) dan sterol yang berfungsi menjaga kelenturan kolagen.(Lubis,2015)

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan (susilawati,2016) menyatakan bahwa pumudaran *stretch mark* ibu nifas yang menggunakan *Olive Oil* lebih tinggi daripada ibu nifas yang tidak diberikan *Olive Oil* karena minyak zaitun kaya akan vitamin E, 100g minyak zaitun mengandung 14,39mcg (sekitar 96%) *alpha tocopherol*, sehingga dapat menjaga kelembapan kulit.

Menurut asumsi peneliti, pemakaian minyak zaitun (*Olive Oil*) untuk ibu nifas primigravidarum wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh yang terkena *stretch mark*

dikarenakan minyak zaitun mudah ditemui dan bisa dipakai dalam jangka waktu panjang. Minyak zaitun sudah lama dipakai untuk mencerahkan dan melembapkan kulit akan tetapi pemudaran yang dirasa ibu nifas dengan *stretch mark* diantara 10 responden 2 diantaranya tidak merasakan pemudaran pada *stretch mark* pada observasi 30 hari.

Rerata pemudaran *stretch mark* pada ibu nifas menggunakan ekstra lidah buaya di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2019

Tabel 5.2
Rerata pemudaran *stretch mark* pada ibu nifas menggunakan ekstra lidah buaya di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2019

Intervensi	n	Mean	SD	Min	Max
Pemakaian <i>Olive Oil</i> dan ekstra Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>)	10	1	.00	1	2

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rerata pemudaran *stretch mark* pada ibu nifas menggunakan *olive oil* dan ekstra lidah buaya (*aloe vera*) adalah 1 dengan standar deviasi .00.

Olive Oil dan ekstra lidah buaya mempunyai kelebihan, yaitu kandungan dalam *olive oil* yaitu asam oleat fenolat, sterol, tokoferol dan flavonoid untuk mencerahkan kulit (Pratami,2014). Gel lidah buaya mengandung lignin, saponin, tanin dan aloctin. Tanin bersifat antibakteri dengan cara mempresipitasi protein. Tanin merupakan senyawa organik yang terdiri dari campuran senyawa polifenol kompleks. Tanin tersebar dalam setiap tanaman yang berbatang. Tanin berada dalam jumlah tertentu, biasanya berada pada bagian yang spesifik tanaman seperti daun, buah, akar dan batang. Tanin merupakan senyawa kompleks, biasanya merupakan campuran polifenol yang sukar untuk dipisahkan karena tidak dalam bentuk kristal. (Arifin ,2015)

Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan (Juniantinto,2006) Menyatakan bahwa gel lidah buaya mempunyai kemampuan yang relative sama dengan Bioplacenton untuk meningkatkan re-epitelisasi epidermis, sehingga luka lebih cepat menutup.

Menurut asumsi peneliti, penggunaan *Olive Oil* dengan tambahan ekstra lidah buaya (*Aloe Vera*) untuk pemudaran *stretch mark* pada ibu nifas cukup baik. Ini juga dibuktikan kepada 10 responden, diantara 10 responden tidak ada satupun yang tidak memudar. 5 diantara 10 responden memudar di hari ke 12. Tidak ada satupun yang mengalami alergi.

Analisa Data Bivariat

Perbedaan waktu pemudaran *stretch mark* dengan menggunakan *Olive Oil* dan ekstra lidah buaya (*Aloe Vera*) pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2019.

Tabel 5.3
Hasil Uji *T Test Independent*

Perbedaan	n	Mean	Standar Deviasi	Mean Differential	Sig.	95% Confidence Interval Of The Difference	
						Lower	Upper
<i>Olive oil</i>	10	2.2	.42	1.2	0.001	.99	1.48
Ekstra lidah buaya (<i>Aloe Vera</i>)	10	1	.00				

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rerata pemudaran *stretch mark* pada 10 responden yang dipakaikan *Olive Oil* adalah 2. Sedangkan rerata pemudaran *stretch mark* pada 10 responden yang dipakaikan *Olive Oil* dan Ekstra Lidah Buaya (*Aloe Vera*) adalah 1,4 . berdasarkan uji statistic, diperoleh nilai signifikansi .000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan waktu pemudaran *stretch mark* dengan menggunakan *Olive Oil* dan ekstra Lidah Buaya (*Aloe Vera*) di wilayah

kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2019.

Olive Oil merupakan produk yang didapatkan dari ekstraksi mekanik buah *Olea europae L.* yang mengandung 70%-80% asam lemak, efeknya terhadap kulit yaitu meningkatkan penyerapan zat yang dibawa (tokoferol dan sterol). Komponen minor lain yang ada didalam *olive oil* adalah hidrokarbon, seperti *squalene* (komponen utama zat pelican dan penghalus) dan karoten. *Olive oil* juga mengandung tokoferol sebesar 10,6% yang bermanfaat menjaga elastisitas kulit, *fatty alcohol*, *waxes*, pigmen (klorofil dan karotenoid), dan sterol yang berfungsi menjaga kelenturan kolagen.(Pratami dkk,2015)

Penelitian yang dilakukan oleh (Juniantinto,2006) Menyatakan bahwa gel lidah buaya mempunyai kemampuan yang relative sama dengan Bioplacenton untuk meningkatkan re-epitelisasi epidermis, sehingga luka lebih cepat menutup dibandingkan dengan *Olive Oil*. Penelitian yang dilakukan (Juniantinto,2006) juga menyatakan bahwa luka sudah menutup walaupun masih ada meninggalkan bekas luka, pada kelompok control gel lidah buaya.

Menurut asumsi peneliti, ada perbedaan waktu pembedaran *stretch mark* menggunakan *Olive Oil* dan ekstra Lidah Buaya (*Aloe Vera*) ini disebabkan dengan hasil olah statistic yang didapatkan nilai lebih kecil dari 0.05 dan selain itu diperoleh nilai rerata perbedaan waktu pembedaran *stretch mark* hasil yang menggunakan *Olive Oil* lebih besar dibandingkan hasil yang menggunakan Ekstra Lidah Buaya (*Aloe Vera*) dan hasil observasi dari 10 pasien yang menggunakan *Olive Oil* 2 diantaranya tidak memudar dan pasien yang menggunakan *Olive Oil* dan Ekstra Lidah Buaya (*Aloe Vera*) tidak ditemukan satupun pasien yang tidak memudar. Dan kasus lain

pada saat observasi 30 hari yang menggunakan *Olive Oil* 2 pasien mengalami pembedaran di hari ke-20 sedangkan 5 pasien yang menggunakan *Olive Oil* dan Ekstra Lidah Buaya (*Aloe Vera*) cepat memudar di hari ke 12. Penggunaan *Olive Oil* dan Ekstra Lidah Buaya (*Aloe Vera*) juga mempunyai penyerapan yang bagus dibandingkan dengan *Olive Oil* saja, karena Tumbuhan lidah buaya ini memang sangat berkhasiat untuk perawatan kulit, dan salah satu manfaatnya yaitu untuk mengatasi stretchmark di kulit. Lidah buaya memiliki berbagai nutrisi penting dan senyawa aktif yang dapat digunakan dalam luka ringan. (Naviri,2011.P:261). Sehingga dapat dipastikan *Olive Oil* dan Ekstra Lidah Buaya (*Aloe Vera*) bisa digunakan untuk pembedaran *stretch mark* pada ibu nifas untuk meminimalisir guratan stretch mark untuk penerapan asuhan sayang ibu lebih baik lagi dilakukan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi.

SIMPULAN

1. Rerata pembedaran *stretch mark* menggunakan *Olive Oil* adalah 2,2 dengan standar deviasi .42164, keadaan ini berada ditingkat 2 sedang (merah tua).
2. Rerata pembedaran *stretch mark* menggunakan *Olive Oil* adalah 1 dengan standar deviasi .00000, keadaan ini berada ditingkat 1 ringan (merah muda).
3. Hasil uji statistik didapatkan nilai signifikansi $.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan waktu pembedaran *stretch mark* menggunakan *Olive Oil* dan ekstra lidah buaya (*Aloe Vera*) di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2019.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih pada responden yang telah ikut berpartisipasi dalam melakukan penelitian ini. Selanjutnya, terima kasih kepada bagian LPPM dan Laboratorium STIKes Fort De Kock sebagai tempat uji *Olive Oil* dan ekstra Lidah Buaya (*Aloe Vera*).

REFERENSI

- Arifin, Bambang Syamsul, 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Astri Yulia Sari Lubis, Syarief T, Melyana n W, Suhartono, 2015 *Efektifitas peberian Olive Oil dan Virgin Coconut Oil (VCO) Topikal*, jurnal riset kesehatan
- Dat AD, Poon F, Pham KBT, Doust J. (2011). Aloe vera for treating acute and chronic wounds. *Cochrane Database of Systematic Reviews* 2012, Issue 2. Art. No.: CD008762. DOI: 10.1002/14651858.CD008762. pub2
- Depkes RI, 2010, *Analisis Obat Tradisional*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Ganitafuri H. 2010 *Daya Hambat Ekstra Daun Lidah Buaya (Aloe Vera L). terhadap pertumbuhan Isolat Klinis Bakteri Streptococcus β Hemolyticus In Vitro*.
- Jannah, Nurul. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta:ANDI
- Juniantito, V 2006 *Aktivitas Sediaan Gel dari Ekstrak Lidah Buaya (Aloe barbadensis Mill.) pada proses persembuhan luka mencil*
- Manuaba, Ida Ayu Chadranita, Ida Bagus Gde Fajar M dan Ida Bagus Gde M, 2010 *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan, dan KB*. EGC. Jakarta: viii+693 hlm.
- Maryunani, Anik dan Nurhayati, 2008 *Buku Saku Asuhan Bayi Baru Lahir Normal*. Trans Info Media. Jakarta: 194 hlm.
- Naviri. 2011. *Buku Pintar Ibu Hamil*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Notoadmojo, Suekidjo, 2012 *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta : xii + 290 hlm
- Novita A. 2012 A-Z *Lidah Buaya Manfaat, Budidaya & Pengolahannya*. Cetakan Pertama PT. Bina Sarana Pustaka. Bekasi
- Orey Cal, 2007 *Khasiat Minyak Zaitu Resep Umur Panjang ala Mediterania* Jakarta, Hikmah Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Pandaleke, Kapantow 2015 *Mikrodermabrasi*. Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
- Pankaj, Sahu, et al. (2013). Therapeutic And Medicinal Uses Of Aloe Vera: A Review. *Pharmacology & Pharmacy*, 2013, 4, 599-610.
- Parveen S. 2015 *Olive Oil “San Diego de Alcalá Mission”*
- Romsai L, Sumonmal M, Busaba W, Jariya L. 2009 *Prevalence and Risk factors of Striae Gravidarum in Primiparae*. Thai J of Obstet Gynecol
- Saifuddin, Abdul Bari, et al, 2008 *Ilmu Kandungan Sarwono Prawiroharjo*. PT Bina Pustaka

- Sarwono Prawiroharjo. Jakarta: xxxvi+716 hlm.
-
- _____, 2009
Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. Jakarta: xxiv+608 hlm.
-
- _____, 2011
Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo. Jakarta: xxviii+300 hlm.
- Saleha, Siti. 2009.
Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta. Salemba Medika
- Sulistyawati, 2009
Asuhan kebidanan pada ibu nifas. Penerbit Andi. Yogyakarta: xiv+258 hlm
- Suririnah. 2008.
 Buku Pintar Kehamilan Dan Persalinan. Jakarta. Gramedia.
- Surjushe, A., Vasani, R., & Saple, D. G. (2008).
 Aloe vera: A Short Review. *Indian Journal of Dermatology*, 53(4), 163–166.
- Aprillia Y. 2010. *Hipnostetri rileks, nyaman, dan aman saat hamil & melahirkan.* Jakarta: Gagas Media.
- Utami, P 2008
Buku Pintar Tanaman Obat. Agromedia Pustaka Jakarta
- Widyatiningsih Sri, Christin Hinaya Tungga Dewi, 207
Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan. Yogyakarta. Trans Medika
- Wijaya, A, S dan Putri, Y, M, 2013.
Keperawatan Medikal Bedah 2. Keperawatan Dewasa dan contoh askep. Yogyakarta : Nuha Medika
- Varney, Hellen, 2008
Buku Ajar Asuhan Kebidanan. EGC. Jakarta: xxiii+559 hlm